

KISI PEDAGOGIS

No	Kompetensi Utama	STANDAR KOMPETENSI GURU		
		KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN/KELAS/ KEAHLIAN/BK	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
		1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya	1.1.2. Mengkategorikan karakteristik peserta didik dari aspek intelektual
				1.1.6. Mengkategorikan karakteristik peserta didik dari aspek latar belakang sosial budaya
			1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	1.2.1. Menguraikan potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dalam ranah pengetahuan dan keterampilan
			1.3. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	1.3.2. Mengkategorikan bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dalam ranah pengetahuan dan keterampilan
			1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	1.4.1. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik terhadap penguasaan pengetahuan dan keterampilan pada mata pelajaran yang diampu.
		2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran	2.1.3 Menerapkan berbagai teori dan prinsip belajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dengan memperhatikan implikasinya.
			2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu	2.2.2 Menerapkan pendekatan pembelajaran ilmiah/saintifik, strategi, model pembelajaran ( <i>inquiry/discovery</i> ), <i>problimbased learning</i> , <i>Project based learning</i> ), metode, dan teknik pembelajaran berdasarkan sifat karakteristik siswa, teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran.
		3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum	3.1.3. Menerapkan landasan dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
			3.2. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu	3.2.1. Menguraikan rumusan tujuan pembelajaran dengan mengacu kepada standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar.

			3.3. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu	3.3.1. Menguraikan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memperhatikan (sifat materi pembelajaran, kondisi peserta didik (gaya belajar), karakter guru, ketersediaan sarana dan waktu.
			3.4. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	3.4.2. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan tujuan pembelajaran dengan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai aspek kemampuan pada ranah pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
			3.5. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik	3.5.2. Menata materi pembelajaran dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang sederhana menuju yang kompleks (skuensnya, prosedur dan sifat hubungan materinya) sehingga mudah dipelajari.
			3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian	3.6.2. Mengembangkan instrumen penilaian sesuai aspek kemampuan yang akan diukur.
		4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik	4.1.2. Menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik (karakteristik peserta didik, teoribelajar dan prinsip-prinsip pembelajaran)
			4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran	4.2.2. Menerapkan komponen-komponen rancangan pembelajaran
			4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan	4.3.3. Menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan KD/materi yang akan dipelajari pesertadidik
				4.3.5. Menyusun kegiatan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang dipilih.
				4.3.7. Menyusun RPP
			4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan	4.4.1. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.
			4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai	4.5.2. Menggunakan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

			4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang	4.6.2. Membuat keputusan transaksional dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, karakteristik materi, ketersediaan fasilitas, ruang, dan waktu.
		5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu	4.6.1. Menggunakan teknologi informasi dalam mengembangkan materi pembelajaran
		6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	4.6.2. Mendesain aktifitas pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat mencapai prestasi secara optimal mengacu pada hasil analisis
			6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk	6.2.3. Memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik untuk mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik.
		7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, persuasif, dan santun, secara lisan, tulisan,	7.1.1 Menguraikan berbagai strategi berkomunikasi efektif, empatik, persuasif, dan santun secara lisan
			7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi	7.2.1 Menerapkan komunikasi efektif pada kegiatan pembelajaran
		8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	8.1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang	8.1.3. Menerapkan prinsip-prinsip penilaian proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu
			8.2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu	8.2.2. Menentukan aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu
			8.3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	8.3.3. Menerapkan teknik prosedur penilaian penilaian hasil belajar

			8. 4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil	8.4.2. Mengembangkan instrumen evaluasi proses dan hasil belajar.
			8. 5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan	8.5.2. Mengadministrasikan hasil penilaian proses dan hasil belajar sesuai ketentuan yang berlaku.
			8. 6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan	8.6.3. Menganalisis data hasil pengolahan penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
			8. 7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	8.7.2 Menelaah hasil evaluasi proses pembelajaran dan hasil belajar
		9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1.Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	9.1.3. Menentukan ketercapaian program pembelajaran
			9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan	9.2.1. Menganalisis penyebab ketidaktuntasan belajar peserta didik.
			9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan	9.3.1 Mengolah nilai hasil belajar peserta didik menjadi nilai laporan pencapaian kompetensi per semester secara kuantitatif, kualitatif, dan deskriptif sesuai ketentuan yang berlaku.
			9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	9.4.2 Menggunakan informasi hasil evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas program pembelajaran
		10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	10.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	9.1.2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran (materi, pendekatan, strategi, model, metode, sarana dan prasarana, serta waktu)
			10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang	10.2.1. Menganalisis kelemahan dan keunggulan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
			10.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu	10.3.2. Menyusun proposal PTK
		21. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.	21.1.10. Menyusun tujuan pembelajaran dengan menggunakan kaidah ABCD

		22. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	22.1.4. Mengembangkan materi pelajaran disusun berdasarkan urutan logis dari yang sederhana (mudah) menuju ke materi yang kompleks (sulit)
		22. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan	Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.	23.1.5. Merencanakan kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan (PKB) berdasarkan hasil refleksi
			Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan	23.1.8. Merancang metode PTK untuk peningkatan keprofesionalan berkelanjutan
		23. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.	24.1.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan bahan ajar

KISI KISI SOAL UKG 2015 PAKET KEAHLIAN TEKNIKA KAPAL PENANGKAP IKAN (TKPI)

No	Kompetensi Utama	STANDAR KOMPETENSI GURU		Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
		KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN/KELAS/KEAHLIAN/BK		
1	PROFESIONAL	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	20.1. Mengintegrasikan hukum maritim	20.1.1. Menelaah hukum maritim	
2				20.1.2. Merangkum hukum maritim	
3					20.1.3. Menunjukkan hukum maritim
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13			20.2. Mengintegrasikan peraturan perikanan	20.2.1. Menelaah peraturan perikanan	
14				20.2.2. Merangkum peraturan perikanan	
15					20.2.3. Menunjukkan peraturan perikanan
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22			20.3. Mengintegrasikan tatalaksana perikanan yang bertanggungjawab (CCRF)	20.3.1. Menelaah tatalaksana perikanan yang bertanggungjawab (CCRF)	
23				20.3.2. Merangkum tatalaksana perikanan yang bertanggungjawab (CCRF)	
24					20.3.3. Menunjukkan tatalaksana perikanan yang bertanggungjawab (CCRF)
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					

32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69

		20.3.4.	Membangun tatalaksana perikanan yang bertanggungjawab (CCRF)
20.4.	Mengelola pencegahan polusi lingkungan laut	20.4.1	Menampilkan pencegahan polusi lingkungan laut
		20.4.2.	Menyimpulkan pencegahan polusi lingkungan laut
		20.4.3.	Mengintegrasikan pencegahan polusi lingkungan laut
		20.4.4.	Menentukan pencegahan polusi lingkungan laut
20.5.	Mengintegrasikan prinsip-prinsip dasar bangunan kapal perikanan	20.5.1.	Menampilkan prinsip-prinsip dasar bangunan kapal perikanan
		20.5.2.	Menyimpulkan prinsip-prinsip dasar bangunan kapal perikanan
		20.5.3.	Menunjukkan prinsip-prinsip dasar bangunan kapal perikanan
		20.5.4.	Mengembangkan prinsip-prinsip dasar bangunan kapal perikanan
20.6.	Mengintegrasikan prinsip-prinsip stabilitas kapal perikanan	20.6.1.	Menampilkan prinsip-prinsip stabilitas kapal perikanan
		20.6.2.	Menyimpulkan prinsip-prinsip stabilitas kapal perikanan
		20.6.3.	Menunjukkan prinsip-prinsip stabilitas kapal perikanan

70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100
101
102
103
104
105
106
107

		20.6.4.	Mengembangkan prinsip-prinsip stabilitas kapal perikanan
20.7.	Mengelola penangkapan ikan dengan berbagai alat tangkap	20.7.1.	Menampilkan penangkapan ikan dengan berbagai alat tangkap
		20.7.2	Menyimpulkan penangkapan ikan dengan berbagai alat tangkap
		20.7.3	Merumuskan penangkapan ikan dengan berbagai alat tangkap
		20.7.4.	Menentukan penangkapan ikan dengan berbagai alat tangkap
20.8.	Mengelola ikan hasil tangkapan	20.8.1.	Menampilkan penanganan dan penyimpanan hasil tangkap
		20.8.2.	Menyimpulkan penanganan dan penyimpanan hasil tangkap
		20.8.3	Mengintegrasikan penanganan dan penyimpanan hasil tangkap
		20.8.4	Menentukan penanganan dan penyimpanan hasil tangkap
20.9.	Mengelola keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	20.9.1.	Merangkum keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
		20.9.2.	Menyimpulkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
		20.9.3.	Mengintegrasikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
		20.9.4.	Menentukan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)



108
109
110
111
112
113
114
115
116
117
118
119
120
121
122
123
124
125
126
127
128
129
130
131
132
133
134
135
136
137
138
139
140
141
142
143
144
145

20.10.	Mengelola keselamatan di laut	20.10.1.	Menampilkan keselamatan di laut
		20.10.2.	Memfasilitasi keselamatan di laut
		20.10.3.	Membangun keselamatan di laut
		20.10.4.	Menentukan keselamatan di laut
20.11.	Mengelola hubungan kemanusiaan dan tanggung jawab sosial di atas kapal perikanan	20.11.1.	Menampilkan hubungan kemanusiaan dan tanggung jawab sosial di atas kapal
		20.11.2.	Menyimpulkan hubungan kemanusiaan dan tanggung jawab sosial di atas kapal
		20.11.3.	Mengintegrasikan hubungan kemanusiaan dan tanggung jawab sosial di atas kapal
		20.11.4.	Membangun hubungan kemanusiaan dan tanggung jawab sosial di atas kapal
20.12.	Menggunakan bahasa Inggris maritim di atas kapal perikanan	20.12.1.	Menelaah bahasa inggris maritim
		20.12.2.	Mengarahkan bahasa inggris maritim
		20.12.3.	Menunjukkan bahasa inggris maritim
		20.12.4.	Mengintegrasikan bahasa bahasa inggris maritim
20.13.	Mengelola bahan permesinan kapal	20.13.1.	Memilih bahan permesinan kapal perikanan

146  
147  
148  
149  
150  
151  
152  
153  
154  
155  
156  
157  
158  
159  
160  
161  
162  
163  
164  
165  
166  
167  
168  
169  
170  
171  
172  
173  
174  
175  
176  
177  
178  
179  
180  
181  
182  
183

	perikanan		
		20.13.2.	Mengatur bahan permesinan kapal perikanan
		20.13.3.	Menggunakan bahan permesinan kapal perikanan
		20.13.4.	Menentukan bahan permesinan kapal perikanan
20.14.	Mendesain gambar teknik permesinan kapal perikanan	20.14.1.	Menampilkan gambar teknik permesinan kapal perikanan
		20.14.2.	Membuat gambar teknik permesinan kapal perikanan
		20.14.3.	Menggunakan gambar teknik permesinan kapal perikanan
		20.14.4.	Mengelola gambar teknik permesinan kapal perikanan
20.15.	Mengintegrasikan dinas jaga permesinan kapal perikanan	20.15.1.	Menampilkan dinas jaga permesinan kapal perikanan
		20.15.2.	Mengatur dinas jaga permesinan kapal perikanan
		20.15.3.	Menunjukkan dinas jaga permesinan kapal perikanan
		20.15.4.	Menggunakan dinas jaga permesinan kapal perikanan
20.16.	Mengelola kerja bengkel permesinan kapal perikanan	20.16.1.	Menampilkan kerja bengkel permesinan kapal perikanan

184
185
186
187
188
189
190
191
192
193
194
195
196
197
198
199
200
201
202
203
204
205
206
207
208
209
210
211
212
213
214
215
216
217
218
219
220
221

		20.16.2.	Memfasilitasi kerja bengkel permesinan kapal perikanan
		20.16.3.	Mengembangkan kerja bengkel permesinan kapal perikanan
		20.16.4.	Mendesain kerja bengkel permesinan kapal perikanan
20.17.	Mengelola motor diesel kapal perikanan	20.17.1.	Menampilkan motor diesel kapal perikanan
		20.17.2.	Menyimpulkan motor diesel kapal perikanan
		20.17.3.	Menggunakan motor diesel kapal perikanan
		20.17.4.	Menentukan motor diesel kapal perikanan
20.18.	Mengelola instalasi tenaga kapal perikanan	20.18.1.	Menampilkan instalasi tenaga kapal perikanan
		20.18.2.	Mengkonstruksi instalasi tenaga kapal perikanan
		20.18.3.	Membangun instalasi tenaga kapal perikanan
		20.18.4.	Mendesain instalasi tenaga kapal perikanan
20.19.	Mengelola pesawat bantu kapal perikanan	20.19.1.	Menampilkan pesawat bantu kapal perikanan
		20.19.2.	Mengkombinasikan pesawat bantu kapal perikanan

222
223
224
225
226
227
228
229
230
231
232
233
234
235
236
237
238
239
240
241
242
243
244
245
246
247
248
249
250
251
252
253
254
255
256
257
258
259

		20.19.3.	Menggunakan pesawat bantu kapal perikanan
		20.19.4.	Menentukan pesawat bantu kapal perikanan
20.20.	Mengelola kelistrikan kapal perikanan	20.20.1.	Menampilkan kelistrikan kapal perikanan
		20.20.2.	Merancang kelistrikan kapal perikanan
		20.20.3.	Mengembangkan kelistrikan kapal perikanan
		20.20.4.	Menentukan kelistrikan kapal perikanan
20.21.	Mengelola sistem pengendalian kapal perikanan	20.21.1.	Menampilkan sistem pengendalian kapal perikanan
		20.21.2.	Merancang sistem pengendalian kapal perikanan
		20.21.3.	Mengembangkan sistem pengendalian kapal perikanan
		20.21.4.	Menentukan sistem pengendalian kapal perikanan
20.22.	Mengelola sistem otomatisasi kapal perikanan	20.22.1.	Menampilkan sistem otomatisasi kapal perikanan
		20.22.2.	Merancang sistem otomatisasi kapal perikanan
		20.22.3.	Mengembangkan sistem otomatisasi kapal perikanan

260
261
262
263
264
265
266
267
268
269
270
271
272
273
274
275
276
277
278
279
280
281
282
283
284
285
286
287
288
289
290
291
292
293
294
295
296
297

		20.22.4.	Menentukan sistem otomatisasi kapal perikanan
20.23.	Mengelola mesin pendingin kapal perikanan	20.23.1.	Menampilkan mesin pendingin kapal perikanan
		20.23.2.	Mengkonstruksi mesin pendingin kapal perikanan
		20.23.3.	Menggunakan mesin pendingin kapal perikanan
		20.23.4.	Mendesain mesin pendingin kapal perikanan
20.24.	Mengelola perawatan dan perbaikan permesinan kapal perikanan	20.24.1.	Menimbang perawatan dan perbaikan permesinan kapal perikanan
		20.24.2.	Memfasilitasi perawatan dan perbaikan permesinan kapal perikanan
		20.24.3.	Mengembangkan perawatan dan perbaikan permesinan kapal perikanan
		20.24.4.	Mendesain perawatan dan perbaikan permesinan kapal perikanan
20.25.	Merencanakan kegiatan teknika kapal penangkap ikan	20.25.1.	Menghitung kebutuhan sarana dan prasarana permesinan kapal perikanan
		20.25.2.	Menghitung kebutuhan tenaga kerja teknika kapal penangkap ikan
		20.25.3.	Menghitung kebutuhan biaya kegiatan teknika kapal penangkap ikan

298		20.26. Mengelola kegiatan teknik kapal penangkap ikan		20.26.1.	Mencatat/membukukan penggunaan sarana dan prasarana permesinan kapal perikanan		
299				20.26.2.	Mencatat/membukukan penggunaan tenaga kerja permesinan kapal perikanan		
300				20.26.3.	Mencatat/membukukan penggunaan biaya kegiatan teknik kapal penangkap ikan		
301				20.27. Mengevaluasi kegiatan teknik kapal penangkap ikan		20.27.1.	Mengukur ketepatan penggunaan sarana dan prasarana permesinan kapal perikanan
302						20.27.2.	Mengukur ketepatan penggunaan tenaga kerja permesinan kapal perikanan
303						20.27.3.	Mengukur ketepatan penggunaan biaya kegiatan teknik kapal penangkap ikan
304							
305							
306							
307							
308							
309							
310							
311							
312							
313							
314							
315							